

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era Industrialisasi pada saat ini, sektor industri khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur memegang peranan penting dalam tingkat persaingan dan pasar bebas. Melihat hal tersebut, saat ini sektor industri yang ada di Indonesia berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya sesuai dengan selera dan pesanan konsumen. Dalam memberi kepuasan pada konsumennya, industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas serta menjalankan apa yang telah disepakati dengan konsumen dalam rangka untuk mencapai keberhasilan dari tujuan perusahaan. Keberhasilan tersebut tentunya bisa didapat jika perusahaan memiliki perencanaan pekerjaan yang baik.

PT. Shine Golden Bridge merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur pada pembuatan produk kertas dan buburan kertas yang beralamat di Jl. Pertamina No. 78 Desa Sumberame, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. Perusahaan ini menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS) dan menerapkan proses produksi secara terus menerus (*continuous process*). Bahan baku utama dari proses produksi kertas ini adalah menggunakan *recycle paper*. Saat ini, PT. Shine Golden Bridge hanya mempunyai dua variasi produk, yaitu produk bubur kertas dan produk kertas dengan jangkauan pasar baik skala nasional maupun skala internasional.

Manajemen perencanaan produksi merupakan bagian dari *Production, Planning & Inventory Control*, yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan dan mengendalikan rangkaian proses produksi serta mengendalikan jumlah *inventory*. Perencanaan produksi di PT. Shine Golden Bridge dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat memproduksi produk sesuai dengan jumlah permintaan konsumen. Agar hal tersebut dapat tercapai perusahaan dapat menyiapkan strategi yang tepat agar di masa mendatang perusahaan dapat menekan biaya pengeluaran yang disebabkan ketidaksesuaian antara jumlah produksi dengan jumlah permintaan konsumen. Salah satu solusi yang bisa diterapkan oleh pihak manajemen adalah dengan menggunakan metode peramalan *Exponential Smoothing*. Dengan menggunakan metode ini perusahaan dapat menentukan perencanaan penjualan produk kertas di masa mendatang dengan tepat, efektif dan efisien. Sehingga di masa mendatang perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen dengan porsi yang tepat serta dapat menekan biaya pengeluaran yang diakibatkan oleh beban biaya penyimpanan produk dan mendapatkan laba yang maksimal.

Dengan adanya praktik kerja lapangan ini maka mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana manajemen perencanaan produksi khususnya pada peramalan permintaan dan perencanaan produksi untuk periode mendatang di PT. Shine Golden Bridge. Hal ini dikarenakan pada periode sebelumnya atau pada tahun 2020 PT. Shine Golden Bridge memiliki kesulitan dalam menentukan rencana produksi kertas sehingga mengalami ketidaksesuaian antara jumlah produksi dengan jumlah permintaan konsumen. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sisa produksi yang menganggur sehingga menyebabkan

perusahaan belum mendapatkan laba yang maksimal. Manajemen perencanaan produksi merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan agar jumlah produk yang diproduksi bisa dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah pada:

1. Membahas mengenai sistem produksi pembuatan kertas pada PT. Shine Golden Bridge, Gresik yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk.
1. Membahas mengenai manajemen perencanaan produksi pada tahun 2021 dengan menggunakan metode peramalan *Exponensial Smoothing* pada PT. Shine Golden Bridge, Gresik.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini tentunya terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Shine Golden Bridge, Gresik adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari dari dekat maupun secara langsung sistem produksi pembuatan kertas di PT. Shine Golden Bridge, Gresik.
2. Untuk mengetahui maupun mempelajari secara detail proses perencanaan produksi PT. Shine Golden Bridge, Gresik.

3. Untuk memberikan solusi terhadap peramalan permintaan dan perencanaan produksi di PT. Shine Golden Bridge Gresik pada tahun 2021 dengan menggunakan metode peramalan *Exponential Smoothing* sehingga perusahaan dapat merencanakan jumlah produksi secara efektif dan efisien.
4. Untuk mengkomparasikan antara teori yang dipelajari diperkuliahan dengan kenyataan di lapangan

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Shine Golden Bridge Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi perusahaan tempat kerja praktek dalam hal meningkatkan produktivitas.
 - b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.
 - c. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, diharapkan dapat memberikan solusi mengenai peramalan dan perencanaan produksi di PT Shine Golden Bridge Gresik pada tahun 2021 sehingga perusahaan dapat merencanakan jumlah produksi secara efektif dan efisien.
2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
 - a. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

- b. Dapat menambah literatur tentang Sistem Produksi dan manajemen perencanaan produksi di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.
 - c. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program StrataI(S-1).
 - b. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
 - c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab sehingga dalam setiap bab akan memiliki pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen perencanaan produksi.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, proses produksi, kapasitas produksi, metode kerja serta produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN PERENCANAAN PRODUKSI

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang manajemen perencanaan produksi pada PT. Shine Golden Bridge.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN